

Sumarthanayasa
I Putu Gede Diatmika

**ANALISIS *RETURN ON ASSET* (ROA) DAN *FORECASTING* LABA PADA
KOPERASI SIMPAN PINJAM LINTAS DESA PADA PAYU BANYUNING
SINGARAJA**

Sumarthanayasa, I Gede Eka
Jurusan Akuntansi Program Diploma III, FEB Undiksha

I Putu Gede Diatmika
Jurusan Akuntansi Program Diploma III, FEB Undiksha

e-mail: eka_sumar@rocketmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan : (1) mendapatkan gambaran besarnya profitabilitas dilihat dari ROA pada KSP Lintas Desa Pada Payu Banyuning Singaraja periode 2007-2011 dan (2) mengetahui *forecast* besarnya laba di masa yang akan datang berdasarkan analisis profitabilitas pada KSP Lintas Desa Pada Payu Banyuning Singaraja. Subjek penelitian adalah KSP Lintas Desa Pada Payu Banyuning Singaraja. Pengumpulan data dilakukan dengan metode (1) observasi, dan (2) dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan : (1) terjadi peningkatan persentase nilai ROA pada setiap periode, kecuali pada periode 2011 mengalami penurunan. Kondisi ini menunjukkan adanya tingkat efisiensi yang sangat baik dari pihak manajemen, (2) *Forecasting* laba koperasi untuk tahun 2012 dan 2013 setelah dihitung menunjukkan peningkatan nilai yang signifikan.

Kata kunci : analisis, profitabilitas, return on asset (ROA), forecasting

Abstract

This study aims to : (1) get the picture of profitability value which seen from ROA in KSP Cross Village in Payu Banyuning Singaraja period 2007-2011 and (2) forecast the profits in the future based on the profitability analysis in KSP Cross Village in Payu Banyuning Singaraja . The reasearch subjects were KSP Cross Village in Payu Banyuning Singaraja. Data collected by observation and documentation methode . The results showed : (1) has an increatment in the percentage of the value of ROA in each period , except during the period of 2011 was decreased . These conditions indicate the good existence of management , (2) profit forecasting of Koperasi for 2012 and 2013 after the count showed a significant increase in value .

Keywords : analysis , profitability , return on assets (ROA) , forecasting

Pendahuluan

Perkembangan ekonomi peningkatan kegiatan transaksi masyarakat yang semakin pesat keuangan pada lembaga keuangan secara langsung berimbas pula pada sektor perbankan, sektor koperasi

dan sektor keuangan non bank. Di wilayah perkotaan, lembaga keuangan seperti bank menjadi tempat transaksi keuangan yang banyak dipilih oleh masyarakat perkotaan. Untuk wilayah pedesaan, instansi bernama koperasi tidak asing lagi ditelinga masyarakat pedesaan. Koperasi cukup melekat di kalangan masyarakat karena koperasi banyak dijumpai di daerah pedesaan, tapi tidak menutup kemungkinan koperasi juga terdapat di perkotaan. Koperasi dibentuk untuk membantu meningkatkan perekonomian masyarakat golongan ke bawah hingga menengah. Koperasi juga dituntut untuk membantu meningkatkan kesejahteraan para anggotanya. Selain itu, disamping membantu meningkatkan perekonomian masyarakat golongan ke bawah hingga menengah dan membantu meningkatkan kesejahteraan anggotanya, koperasi juga memiliki tujuan lain yaitu untuk memperoleh keuntungan (*profit*).

Apa yang telah disebutkan di atas bahwa salah satu tujuan koperasi yang lain adalah bagaimana mencapai keuntungan sehingga

nantinya dapat meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Kemampuan koperasi untuk mencapai laba ini sering disebut dengan istilah profitabilitas. Kemampuan koperasi untuk mencapai laba ini merupakan bagian dari kinerja koperasi. Profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba (*profit*) selama periode tertentu dengan menggunakan aktiva yang produktif atau modal, baik modal secara keseluruhan maupun modal sendiri (Van Horn dan Wachowiez, 1997:148-149). Menurut Brigham dan Houston (2001:197) menyatakan bahwa profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diformulasikan rumusan masalah penelitian sebagai berikut: (1) berapa besarnya profitabilitas dilihat dari ROA pada KSP Lintas Desa Pada Payu Banyuning Singaraja periode 2007-2011?, (2) bagaimana cara mengetahui *forecast* besarnya laba di masa yang akan datang berdasarkan analisis profitabilitas?. Sartono (2001:119) mendefinisikan

profitabilitas sebagai kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva produktif maupun modal sendiri. Rasio profitabilitas ini akan memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas pengelolaan koperasi. Rasio profitabilitas terdiri atas *Profit Margin*, *Basic Earning Power*, *Return On Assets*, dan *Return On Equity*. Laba yang diperoleh oleh koperasi jika ditelusuri lebih lanjut dapat digunakan sebagai acuan untuk mengetahui *forecast* laba (profit) di masa mendatang. Acuan mengenai data perolehan laba koperasi pada periode sebelumnya dapat dipakai sebagai pedoman untuk menganalisis *forecast* laba koperasi di masa mendatang. KSP Lintas Desa Pada Payu merupakan satu dari sekian banyak koperasi yang dipilih untuk dilakukan penelitian mengenai *forecasting* laba di masa mendatang.

Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan memfokuskan pada besarnya profitabilitas dilihat dari ROA serta *forecast* laba yang diperoleh oleh koperasi di masa yang akan datang.

Variabel yang akan diteliti adalah laba usaha (profit) yang diperoleh pada periode sebelumnya. Tujuan pemakaian data laba usaha pada periode sebelumnya adalah untuk mengetahui besarnya profitabilitas yang diperoleh dan memprediksi laba yang akan diperoleh di masa mendatang. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data deskriptif dan kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Pengujian untuk penelitian ini dapat menggunakan analisis rasio keuangan. Agnes Sawir (2001:6) mengungkapkan bahwa analisis rasio keuangan “Perbandingan tersebut dapat memberikan gambaran relatif tentang kondisi keuangan dan prestasi perusahaan”. Rasio keuangan (*financial ratio*) ini sangat penting untuk melakukan analisis terhadap kondisi keuangan perusahaan (Irham Fahmi 2006 : 51). Sofyan Syafri Harahap (2007:297) mengungkapkan bahwa “Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai

hubungan yang relevan dan signifikan (berarti)". Dalam hal ini pengujian untuk penelitian diwakili oleh rasio profitabilitas melalui *Return On Assets* (ROA). ROA menunjukkan keefisienan perusahaan dalam mengelola seluruh aktivitya untuk memperoleh pendapatan. Dengan mengetahui rasio ini, akan dapat diketahui apakah perusahaan efisien dalam memanfaatkan aktivitya dalam kegiatan operasional perusahaan. Rasio ini juga memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektifitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan. Semakin besar nilai ROA maka semakin efisien perusahaan dalam menggunakan aktiva yang ada untuk mendapatkan laba bersih. Sementara itu, untuk pengujian terhadap peramalan (*forecasting*) laba di masa mendatang diwakili oleh metode regresi. Analisis regresi digunakan untuk mempelajari dan mengukur hubungan yang terjadi di antara dua atau lebih variabel. Analisis regresi menyusun persamaan regresi yang

digunakan untuk menggambarkan pola atau fungsi hubungan antar variabel. Metode regresi merupakan salah satu teknik analisis statistika yang digunakan untuk menggambarkan hubungan antara satu variabel respon dengan satu atau lebih variabel penjelas.

Hasil Dan Pembahasan

Laba usaha yang diperoleh koperasi setiap tahunnya selalu mengalami perubahan. Untuk tahun 2007 jumlah laba koperasi sebesar Rp 64.387.357. Tahun 2008, laba usaha koperasi sebesar Rp 59.838.528. Laba koperasi untuk tahun 2009 adalah sebesar Rp 74.180.102. Tahun 2010, laba usaha koperasi yang dihasilkan sebesar Rp 79.811.208. Sedangkan untuk tahun 2011, laba usaha koperasi adalah sebesar Rp 81.677.798. Guna memperoleh persentase ROA, maka analisis yang digunakan adalah analisis *Return On Asset* yang dilihat dari jumlah laba kopearsi. Perhitungan dilakukan untuk seluruh laba usaha yang diperoleh setiap tahunnya. Untuk tahun 2007, persentase ROA yang diperoleh

Sumarthananyasa
I Putu Gede Diatmika

adalah 2,67 %. Tahun 2008 persentase ROA yang diperoleh adalah 2,89 %. Persentase yang diperoleh untuk tahun 2009 adalah 3,38 %. Tahun 2010 persentase ROA adalah 3,86 %. Sedangkan untuk tahun 2011, persentase ROA adalah 3,60 %. Untuk menghitung *Return On Asset*, dapat digunakan rumus Laba Bersih dibagi dengan Total Aktiva dikali 100 %. Perhitungan *forecasting* laba di masa mendatang menggunakan metode *forecasting* khususnya Analisis Regresi. Analisis Regresi digunakan untuk menentukan hubungan sebab-akibat antara satu variabel dengan variabel yang lain. Analisis Regresi merupakan metode yang paling populer yang digunakan secara luas untuk melakukan prediksi dan ramalan. Analisis Regresi memiliki bentuk umum Regresi Linier Sederhana $Y = a + bX$. Pada perhitungan *forecasting* laba, periode merupakan *independent variable* dan jumlah laba koperasi merupakan *dependent variable*.

Jumlah laba pada tahun 2008 sebesar Rp 59.838.528,32 yang mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar Rp 4.548.829,18 atau 0,92 % hal ini disebabkan penurunan partisipasi anggota dan tingginya pembayaran beban diluar usaha. Pada tahun 2009, jumlah laba yang terhimpun sebesar Rp 74.180.102,91 ini mengalami peningkatan sebesar Rp 14.341.574,59 atau 1,23 % penyebabnya adalah peningkatan dari partisipasi anggota. Pada tahun 2010 jumlah laba mengalami peningkatan sebesar Rp 4.631.105,27 dari tahun sebelumnya menjadi Rp 79.811.208,18 penyebabnya adalah adanya peningkatan partisipasi anggota. Sedangkan untuk tahun 2011, jumlah laba terus mengalami peningkatan menjadi Rp 81.677.798 atau sebesar Rp 1.866.589 dari tahun sebelumnya. Penyebabnya adalah peningkatan partisipasi anggota dan rendahnya pembayaran beban diluar usaha. jumlah laba yang dihimpun pada tahun 2007 sebesar Rp 64.387.357,50 dan total aset yang dimiliki sebesar Rp 2.395.113.193,62 menghasilkan ROA sebesar 2,67 %.

Ini menunjukkan tingkat efisiensi yang sangat baik dari manajemen. Pada tahun 2008, jumlah laba yang dihimpun sebesar Rp.59.838.528,32 dan total aset yang dimiliki sebesar Rp 2.038. 329.351,32 menghasilkan ROA sebesar 2,89 %. Ini menunjukkan peningkatan persentase ROA dari tahun sebelumnya dan termasuk dalam tingkat efisiensi yang sangat baik dari manajemen berdasarkan pada pedoman di tabel 3.1 menunjukkan efisiensi yang sangat baik. Pada tahun 2009, jumlah laba yang dihimpun sebesar Rp 74.180. 102,91 dan total aset yang dimiliki sebesar Rp 2.183.515.109,91 menghasilkan ROA sebesar 3,38 %, ini menunjukkan adanya peningkatan persentase ROA dari tahun sebelumnya dan termasuk dalam tingkat efisiensi yang sangat baik dari manajemen berdasarkan pedoman pada tabel 3.1. Pada tahun 2010, jumlah laba yang dihimpun sebesar Rp 79.811.208,18 dan total aset yang dimiliki sebesar Rp 2.042.329.599,23 menghasilkan ROA sebesar 3,86 %, ini menunjukkan peningkatan persentase ROA dari tahun sebelumnya dan

termasuk dalam tingkat efisiensi yang sangat baik dari manajemen berdasarkan pedoman pada tabel 3.1. Sedangkan pada tahun 2011, jumlah laba yang dihimpun sebesar 81.677.798 dan total aset yang dimiliki sebesar Rp 2.247. 383.274 setelah dihitung menggunakan analisis profitabilitas, menghasilkan ROA sebesar 3,60 %. Ini menunjukkan adanya penurunan persentase ROA dari tahun sebelumnya, tetapi masih dalam tingkat efisiensi yang sangat baik dari manajemen.

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan Analisis Regresi diperoleh hasil $Y_t = 54,94 + 5,4 X$ dimana Y_t menunjukkan ramalan laba pada tahun t . Persamaan regresi yang diperoleh, digunakan untuk membuat ramalan mengenai laba koperasi pada tahun 2012 dan 2013. Hasil yang diperoleh untuk ramalan laba tahun 2012 adalah $Y_{2012} = 54,94 + 5,4 (6) = 87,34$. Angka 87,34 menunjukkan ramalan laba koperasi untuk tahun 2012. Periode untuk tahun 2012 adalah 6, karena jarak antara tahun 2012 dengan tahun yang periodenya

1 (2007) adalah 6 tahun. Hasil perhitungan peramalan untuk tahun 2013 adalah $Y_{2013} = 54,94 + 5,4 (7) = 92,74$. Angka 92,74 menunjukkan ramalan laba koperasi untuk tahun 2013. Periode untuk tahun 2013 adalah 7, karena jarak antara tahun 2013 dengan tahun yang periodenya 1 (2007) adalah 7 tahun.

Penutup

Berdasarkan uraian pada hasil penelitian dan pembahasan diatas dapat ditarik beberapa hal untuk kesimpulan sebagai berikut : (1) analisis *Return On Asset* (ROA) yang berdasarkan pada data hasil jumlah laba koperasi periode 2007-2011, diperoleh hasil bahwa untuk tahun 2007 menghasilkan ROA dengan persentase 2,67 % yang menunjukkan bahwa pada periode tersebut tingkat efisiensi manajemen sangat baik. Tahun 2008 diperoleh besarnya profitabilitas dengan persentase 2,89 % yang menunjukkan adanya peningkatan persentase ROA dari tahun sebelumnya serta termasuk dalam tingkat efisiensi yang sangat baik dari manajemen. Tahun 2009

perolehan besarnya profitabilitas adalah 3,38 % yang menunjukkan tingkat efisiensi yang sangat baik dari manajemen. Tahun 2010 hasil perolehan besarnya profitabilitas adalah 3,86 % yang menunjukkan bahwa tingkat efisiensi yang sangat baik dari manajemen. Sedangkan untuk tahun 2011 perolehan besarnya profitabilitas adalah 3,60 % yang menunjukkan bahwa adanya penurunan persentase ROA dari tahun sebelumnya, namun masih dalam lingkup tingkat efisiensi yang sangat baik dari manajemen. Sebagian besarnya hal yang menyebabkan perubahan nilai ROA yang diperoleh oleh koperasi disebabkan oleh partisipasi anggota yang setiap tahun mengalami perubahan, namun nilai ROA yang diperoleh koperasi memiliki selisih angka yang terpaut tidak terlalu jauh. (2) setelah diketahui besarnya profitabilitas yang diperoleh koperasi melalui perhitungan ROA, selanjutnya dilakukan perhitungan untuk mengetahui *forecast* besarnya laba di masa mendatang dengan menggunakan metode *forecasting*. Salah satu metode *forecasting* yang

Sumarthananyasa
I Putu Gede Diatmika

dipakai adalah Analisis Regresi. Dari hasil perhitungan menunjukkan hasil $Y_t = 54,94 + 5,4 X$ dimana Y_t menunjukkan ramalan laba koperasi pada tahun t. Persamaan regresi yang diperoleh, digunakan untuk membuat ramalan mengenai laba koperasi pada tahun 2012 dan 2013. Hasil yang diperoleh untuk ramalan laba tahun 2012 adalah $Y_{2012} = 54,94 + 5,4 (6) = 87,34$. Angka 87,34 menunjukkan ramalan laba koperasi untuk tahun 2012. Periode untuk tahun 2012 adalah 6, karena jarak antara tahun 2012 dengan tahun yang periodenya 1 (2007) adalah 6 tahun. Hasil perhitungan peramalan untuk tahun 2013 adalah $Y_{2013} = 54,94 + 5,4 (7) = 92,74$. Angka 92,74 menunjukkan ramalan laba koperasi untuk tahun 2013. Periode untuk tahun 2013 adalah 7, karena jarak antara tahun 2013 dengan tahun yang periodenya 1 (2007) adalah 7 tahun.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham dan Houston.2001.Pengertian Profitabilitas. Tersedia pada <http://id.shvoong.com/writing-and-speaking/presenting/2130420-pengertian-profitabilitas/#ixzz2KIT8gD9W> (diakses tanggal 14 Februari 2013)
- Darminto, Dwi Prastowo dan Rifka Julianty.2012.Pengertian dan Definisi Analisis. Tersedia pada <http://carapedia.com/pengertian-definisi-analisis-info2056.html> (diakses tanggal 14 Februari 2013)
- Hutabarat, Tito.2008.Analisis Laporan Keuangan. Tersedia pada bisnisonline.com (diakses tanggal 14 Februari 2013)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia.Edisi III.2012.Definisi Analisis. Tersedia pada <http://id.wikipedia.org/wiki/Analisis> (diakses tanggal 14 Februari 2013)
- Peramalan Regresi. Tersedia pada <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/14081/1/09E02243.pdf> (diakses tanggal 27 Februari 2013)
- Peramalan Regresi. Tersedia pada <http://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=3&cad=rja&ved=0CD4QFjAC&url=http%3A%2F%2Ffikahastarita.files.wordpress.com%2F2008%2F12%2F8peramalan-regresi.pdf&ei=IY4tUcO2Con4rQewyoGQCg&usq=AFQjCNE2FdnCd14zM3U35faj1I91qWCmig&bvm=bv.42965579,d.bmk> (diakses tanggal 27 Februari 2013)
- PROFITABILITAS/Return Of Equity (ROE). Tersedia pada <http://efry-day.blogspot.com/2011/06/profitabilitasreturn-of-equity-roe.html> (diakses tanggal 27 Februari 2013)
- Regresi Linier. Tersedia pada

Sumarthananyasa
I Putu Gede Diatmika

http://ineddeni.files.wordpress.com/2008/07/regresi_linier.pdf
(diakses tanggal 2 Maret 2013)

Sukmadinata.2006.Penelitian Deskriptif. Tersedia pada [http://wordpress.com/Penelitian Deskriptif](http://wordpress.com/PenelitianDeskriptif) « Ardhana12's Weblog.htm (diakses tanggal 27 Februari 2013)

Teknik Simulasi Peramalan 2. Tersedia pada http://pakhartono.files.wordpress.com/2009/12/tekniksimulasi_peramalan02.pdf (diakses tanggal 27 Februari 2013)

Wild, John J; K.R. Subramanyam; Robert

F. Halsey. Financial Statement Analysis : Analisis Laporan Keuangan.2005, Jakarta:Salemba Empat

Suzanna L Siregar.2006. Regresi & Korelasi Linier Sederhana. Tersedia pada <http://yosephine.staff.gunadarma.ac.id/Downloads/files/11600/06Regresi.pdf> (diakses tanggal 2 Maret 2013)

